

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2011

Oleh : Rusno

***Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan membandingkan pengaruh diantara kedua variabel prediktor tersebut terhadap keaktifan mahasiswa pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah 387 mahasiswa jurusan Akuntansi yang terdiri dari angkatan tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010 yang masih aktif mengikuti proses perkuliahan, sampel diambil dengan teknik proporsional random sampling sebanyak 96 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Data dianalisis dengan tehnik analisis faktor konfirmatori dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS 12,0 for windows. Hasil analisis regresi linier berganda besarnya pangaruh faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap keaktifan mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614 berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 38,99. Pengaruh secara parsial ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan faktor internal mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Faktor eksternal siswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan mahasiswa. Selanjutnya koefisien menunjukkan bahwa b_1X1 sebesar 0,965 dan b_2X2 sebesar 0,232, jadi faktor yang dominan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang adalah faktor internal.*

Kata kunci : Faktor internal, faktor eksternal, keaktifan mahasiswa

Selama proses pembelajaran mahasiswa dituntut aktifitasnya untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh dosennya, disamping itu sangat memungkinkan para mahasiswa memberikan balikan berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, keinginannya. Dosen hendaknya mampu membina rasa keberanian, keinginan mahasiswa, untuk itu hendaknya mahasiswa merasa aman, nyaman dan kondusif dalam belajar. Peran dosen dalam pembelajaran mahasiswa aktif adalah sebagai fasilitator dan pembimbing mahasiswa yang memberi berbagai kemudahan mahasiswa dalam belajar serta mampu mendorong mahasiswa untuk belajar seoptimal mungkin.

Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman:2001:99) selama kegiatan belajar kedua aktifitas tersebut harus terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Di dalam diri mahasiswa terdapat kekuatan yang menjadi daya penggerak keaktifan yaitu motivasi atau dorongan. Dorongan itu bukan hanya dari faktor diri mahasiswa sendiri tetapi juga dari lingkungan dimana mahasiswa tersebut belajar. Faktor yang mendorong melakukan sesuatu keaktifan siswa biasanya tidak ditentukan oleh suatu faktor tunggal saja, akan tetapi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas Kanjuruhan Malang tempat peneliti bertugas sebagai pengajar, karena tidak semua mahasiswa aktif saat mengikuti proses perkuliahan, sehingga peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Tahun 2011”.

Tujuan penelitian ini adalah 1).Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan pada mahasiswa Program studi akuntansi di Universitas Kanjuruhan Malang. 2).Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan pada mahasiswa Program Studi akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang. 3).Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dominan terhadap keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman: 2001: 99). Selama kegiatan belajar kedua aktifitas tersebut harus terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Macam- macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain:

- 1) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain;
- 2) *Oral Activities*, seperti : mengatakan , merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi interupsi;

- 3) *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, pidato;
- 4) *Writing Activities*, seperti : menulis : ceritera, karangan, laporan, tes, angket, menyalin;
- 5) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, diagram;
- 6) *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi;
- 7) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan;
- 8) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, senang;

Menurut Soemanto (2003 : 107), macam- macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa dalam beberapa situasi adalah sebagai berikut : 1)Mendengarkan, 2)Memandang; 3)Meraba, mencium dan mencicipi; 4)Menulis atau mencatat; 5)Membaca; 6)Membuat ringkasan; 7)Mengamati tabel, diagram dan bagan; 8)Menyusun kertas kerja; 9) Mengingat; 10) Berpikir; 11) Latihan atau praktek.

Keaktifan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran memiliki pengaruh yang berbeda- beda terhadap daya ingat siswa. Vernon Magnesen (Anni : 2004 : 85) dalam penelitiannya menemukan bahwa ingatan yang diperoleh dari belajar melalui membaca sebesar 20%, mendengar sebesar 30%, melihat sebesar 40%, mengucapkan sebesar 50%, melakukan sebesar 60%, dan gabungan dari melihat, mengucapkan, mendengar, dan melakukan sebesar 90%. Proses belajar-mengajar yang dapat memungkinkan cara belajar siswa secara aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Selama pelaksanaan belajar-mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip, seperti stimulus, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan, dan pemakaian dan pemindahan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

2. Faktor Internal Siswa

Menurut Syah (2003:132) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi sebagai berikut : 1).**Faktor Fisiologis yang meliputi kesehatan jasmani**, 2)**Faktor Psikologis yang meliputi:** perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

3. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi : 1) Faktor Lingkungan Sosial; yang terdiri dari Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas juga masyarakat dan tetangga, teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal siswa, orang tua dan keluarga. (Syah, 2003:138). 2) Faktor Lingkungan nonsosial; yang terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramli (2010) dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2006, 2007, 2008 dan 2009. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik cluster random sampling. Dengan tehnik tersebut diperoleh sampel 74 mahasiswa. Data diperoleh melalui dokumen dan angket.

Berdasarkan hasil analisis 17 variabel yang dapat di analisis faktor, 17 variabel tersebut terbentuk menjadi 6 faktor besar. Faktor 1 dengan nilai 3,306 atau 19,446%. Faktor 2 dengan nilai 2,344 atau 13,791%. Faktor 3 dengan nilai 2,035 atau 11,969%. Faktor 4 dengan nilai 1,380 atau 8,118%. Faktor 5 dengan nilai 1,150 atau 6,674%. Keenam faktor tersebut dirotasi, hasilnya adalah faktor 1 terdiri dari item pertanyaan p3, p6, p26, dan p33. Faktor 2 terdiri dari item pertanyaan p10, p15, p21, dan p25. Faktor 3 terdiri dari item pertanyaan p5 dan p11. Faktor 4 terdiri dari item pertanyaan p14, p20, p13, dan p24. Faktor 5 terdiri dari item pertanyaan p28, dan p32. Faktor 6 terdiri dari item pertanyaan p23.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andrayani (2010) yang berjudul “pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakisaji”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakisaji. Yang berjumlah 142 siswa dan sampelnya berjumlah 43 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan menggunakan instrumen kuisioner.

Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Pakisaji menunjukkan bahwa analisis pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai t hitung 2,711 dan t tabel 1,683. Nilai t hitung ($2,711$) > t tabel ($1,683$) dengan sig $0,000 < 0,05$, maka faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Nilai t hitung 2,605 dan t tabel 1,683. Nilai t hitung ($2,605$) > t tabel ($1,683$) dengan sig $0,000 < 0,05$, maka faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai F hitung 12,988 dan F tabel 3,328. Nilai F hitung ($3,230$) dengan sig $0,000 < 0,05$, maka faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Besar R Square adalah 0,394 berarti prestasi belajar ekonomi (Y) dapat dipengaruhi faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) sebesar 39,4% sedangkan sisanya 60,6% disebabkan oleh faktor lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama sama mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu sikap, perilaku dan prestasi, sedangkan perbedaannya adalah di dalam penelitian ini mengkaji mulai dari analisis faktor sampai dengan analisis pengaruh faktor yang ditemukan serta menentukan faktor yang dominan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kategori eksplanatory research, yaitu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa dan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas yaitu faktor internal dan faktor eksternal pembelajaran dengan variabel terikat yaitu keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi akuntansi mulai angkatan 2007 sampai dengan 2010 yang secara keseluruhan berjumlah 387 mahasiswa, sedangkan sampelnya sebanyak 25% dari jumlah

populasi yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* sehingga berjumlah 96 mahasiswa (Arikunto 2002; 112).

Teknik penumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisisioner. Angket disusun berdasarkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa/peserta didik. Angket tersebut digunakan untuk mengungkap data tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan. Sebelum digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya maka angket dilakukan uji Validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Untuk menganalisis data mula-mula dilakukan analisis faktor *confirmatory* yaitu untuk mereduksi variabel yang jumlahnya sangat banyak menjadi lebih ringkas utk mengetahui faktor mana saja yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan (Suryabrata 2001 : 274). Untuk selanjutnya setelah ditemukan faktor yang berpengaruh terhadap Y, dilakukan uji hipotesis dengan teknik regresi linier berganda yang sebelumnya harus diuji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor

Berdasarkan hasil uji KMO dan *Barlett's Test* terdapat 7 faktor internal yang layak untuk dianalisis lebih lanjut yaitu : A1, A2, A5, A6, A7, A8, dan A10, sedangkan 5 faktor lainnya : A3, A4, A9, A11, dan A12, tidak layak untuk analisis selanjutnya (Sujarweni 2007 ; 207). Kemudian untuk faktor eksternal terdapat 10 faktor yang layak untuk dianalisis lebih lanjut yaitu faktor B15, B16, B21, B23, B27, B33, B34, B35, B38, dan B39, sedangkan faktor yang tidak layak dibuang atau tidak diikuti dalam analisis selanjutnya yaitu faktor B13, B14, B18, B20, B22, B24, B25, B26, B28, B29, B30, B31, B32, B36, B37, dan B40 (Sujarweni 2007 ; 207)

Proses Ekstraksi Faktor

Komunalitas (*Communalities*) merupakan ukuran presentase variansi variabel yang dijelaskan oleh faktor-faktor. Nilai estimasi komunitas antara 0,0 sampai 1,0. Estimasi 0,0 berarti suatu variabel tidak berkorelasi dengan variabel lain, sementara estimasi 1,0 berarti variansi variabel secara sempurna disebabkan oleh sejumlah faktor bersama. (Wijaya, 2010:107).

Berdasarkan uji komunalitas hasil yang diperoleh menunjukkan semua variabel memiliki komunalitas cukup tinggi sehingga variabel-variabel tersebut mempunyai persamaan dengan variabel lain dalam satu kelompok.

Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berdasarkan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas) maka diketemukan bahwa semua memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisa regresi.

Hasil analisis regresi linier berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.598	3.800

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1126.435	2	563.218	38.999	.000 ^a
Residual	707.642	49	14.442		
Total	1834.077	51			

a. Predictors : (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.746	3.944		1.203	.235		
X1	.968	.147	.645	6.586	.000	.820	1.220
X2	.232	.092	.248	2.534	.015	.520	1.220

a. Dependent Variabel : Y

Sumber : Data olahan 2011

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada table 4.11 maka dapat persamaan jenis regresinya, sebagai berikut

$$Y = 4,746 + 0,965 X_1 + 0,232 X_2 + e$$

Persamaan garis linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. b_0 merupakan bilangan konstanta. Nilai b_0 yang besarnya 4,746 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka tingkat keaktifan siswa sebesar 4,746
2. b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 koefisien regresi 0,965 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_1 sebesar 1 maka hal ini akan menambah besarnya Y sebesar 0,965
3. b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 koefisien regresi 0,232 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_2 sebesar 1 maka hal ini akan menambah besarnya Y sebesar 0,232
4. e merupakan faktor lain dari luar rancangan penelitian artinya bahwa faktor lain selain faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mahasiswa prodi akuntansi Univ. Kanjuruhan Malang.

Selain hasil tersebut di atas dalam uji regresi linier berganda juga dapat diketahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa yaitu dengan melihat nilai beta. Dari tabel di atas nilai beta faktor internal adalah 0.965, sedangkan nilai beta untuk faktor eksternal adalah 0,232. hal ini berarti faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa adalah faktor internal.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mahasiswa Program studi akuntansi Universitas Kanjuruhan adalah faktor internal yaitu kesehatan jasmani, kematangan dan kesiapan, perhatian, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial

sekolah, lingkungan sosial masyarakat, keluarga, indikator fasilitas sekolah, dan indikator waktu belajar.

2. Faktor internal mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran
3. Faktor eksternal mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran
2. Faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran.
3. Faktor internal mahasiswa merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap keaktifannya dalam proses pembelajaran

Saran

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Pendidikan akuntansi disarankan agar sesering mungkin menghimbau kepada seluruh dosen pengajar agar membangkitkan semangat, motivasi, minat dan sebagainya pada diri mahasiswa, karena faktor internal diri mahasiswa sangat besar pengaruhnya terhadap keaktifan dalam proses perkuliahan. Jadi dosen tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi kuliah tetapi lebih dari itu juga memperhatikan faktor kepribadian mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner maka untuk selanjutnya bila ingin meneliti tentang keaktifan mahasiswa bisa digunakan metode observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih valid. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa masih banyak yang belum diketahui, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan, untuk mengungkap faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT.Rineka Cipta.

- Ramli, M.(2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Malang; Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Radjawali Persada
- Santoso, Singgih. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta; PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (2005). *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS*, Jakarta; PT. Elex Media Komputindo.
- Sarwoko, Endy. (2011). *Analisis Faktor*. Hand Out tidak diterbitkan. Malang
- Sudjana, (2001). *Metode Statistika*. Bandung; Tarsito
- Sudjana, N. (2008). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta; Andi
- Sujarweni, V. Wiratna. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta; Global Media Informasi
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; Alfabeta